



## Pengaruh Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Dia Fasiska<sup>1</sup>, Yulia Safitri<sup>2</sup>, Delori Nancy Meyla<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [diafasiska3098@gmail.com](mailto:diafasiska3098@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [yuliafirenze@gmail.com](mailto:yuliafirenze@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [delori13@gmail.com](mailto:delori13@gmail.com)

Corresponding Author: Dia Fasiska

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of profitability, company size, and age on the tax avoidance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019 either partially or simultaneously. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis with the classical assumption test using the SPSS 25 application. The results of this study indicate that the Effect of Profitability partially has a significant effect on the Tax Avoidance of Mining Companies. Company size partially has no significant effect on the Tax Avoidance of Mining Companies. Company Age partially has no significant effect on the Tax Avoidance of Mining Companies. Simultaneously the effect of profitability, company size, and age has a significant effect on mining company tax avoidance in 2016-2019.*

**Keywords:** *Tax Avoidance, Profitability, Company Size, Company Age.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019 baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Pertambangan. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Pertambangan. Umur Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Pertambangan. Secara simultan Pengaruh Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Pertambangan Tahun 2016-2019.

**Kata Kunci:** Tax Avoidance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.

---

## PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk yang cukup padat, kekayaan alam yang berlimpah dengan posisi letak yang cukup strategis dimana daerah Indonesia sudah menjadi kawasan lalu lintas perdagangan dunia. Keadaan ini sangat menarik bagi para perusahaan untuk mendirikan usahanya di Indonesia, baik perusahaan dalam negeri maupun yang diluar negeri. Dengan adanya perusahaan-perusahaan tersebut menjadi keuntungan bagi Indonesia karena dapat meningkatkan pendapatan negara terutama dari sektor pajak.

Pajak merupakan salah satu kewajiban masyarakat kepada negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan tanah air dan negara. Pajak termasuk salah satu sumber pendapatan negara yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan negara. Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang memiliki sifat memaksa sesuai undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak termasuk dalam sumber penerimaan negara yang paling potensial serta menempati persentase tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan lainnya. Pemungutan pajak hal yang sulit untuk diterapkan. Pajak dari pihak perusahaan adalah salah satu hal yang dipertimbangkan karena pajak dianggap beban yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (Masri dan Martani, 2012). Wajib pajak tidak mendapat imbalan secara langsung dari hasil pembayaran pajaknya, meski dana yang berasal dari pajak digunakan untuk kepentingan negara dan kemakmuran rakyat. Pajak bagi sisi fiskus termasuk salah satu sumber pendapatan yang secara potensial dapat mempengaruhi dan meningkatkan penerimaan negara.

Hal ini bisa menyebabkan adanya perbedaan kepentingan antara fiskus dengan perusahaan karena fiskus sebagai prinsipal (pemangku kepentingan) menginginkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya dari masyarakat sedangkan perusahaan sebagai agen menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin kepada negara (Hardika, 2007). Perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan berdasarkan teori keagenan dapat menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak atau pihak manajemen perusahaan yang bisa berdampak terhadap upaya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Menurut Pohan (2013:32) Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan upaya menghindari pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode serta teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak terutang karena belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pengukuran *cash effective tax rate* (CETR) dalam mengukur *tax avoidance*. CETR merupakan kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak (Budiman dan Setiyono, 2012). Dengan menggunakan CETR dapat lebih menggambarkan adanya aktivitas *tax avoidance*. *Tax avoidance* menurut Dyreng, et.al (2010) baik digunakan untuk menggambarkan adanya kegiatan *tax avoidance* karena CETR tidak berpengaruh terhadap adanya perubahan estimasi seperti adanya perlindungan pajak. Semakin tinggi tingkat presentase CETR yaitu mendekati tarif pajak penghasilan badan sebesar 25% dapat diindikasikan bahwa semakin rendah tingkat *tax avoidance* perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat presentase CETR dapat diindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak, salah satunya profitabilitas. Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau laba (Kasmir, 2016). Semakin tinggi tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas terdiri dari beberapa jenis rasio, salah satunya adalah return on assets (ROA).

ROA dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan melihat perbandingan laba bersih terhadap total asset. Semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery, 2017: 314).

Jika laba yang dihasilkan besar, maka total pajak penghasilan juga akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkat (Ida dan Putu, 2016). Hasil penelitian profitabilitas yang dilakukan Ida Ayu Rosadewinta (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut Putri Miroso (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi tingkat *tax avoidance* yaitu ukuran perusahaan. Perusahaan sebagai wajib pajak, sehingga ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *tax avoidance*. Perusahaan dengan total aset yang besar akan lebih mampu dan stabil untuk menghasilkan laba apabila dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil (Indriani, 2005 dalam Rachmawati dan Triatmoko, 2007).

Laba yang besar serta stabil akan mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (Ida dan Putu, 2016). Hasil penelitian ukuran perusahaan yang dilakukan Ida Ayu Rosadewinta (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut Amanda (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah umur perusahaan. Umur perusahaan dikatakan juga sebagai seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di BEI. Umur perusahaan dapat memperlihatkan seberapa lama perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Umur perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di BEI (Ulum 2009:203).

Perusahaan yang mengalami penuaan dapat mengurangi biaya termasuk biaya pajaknya akibat pengalaman dan pembelajaran yang dimiliki perusahaan serta pengaruh perusahaan lain baik dalam industri yang sama maupun berbeda. Jika semakin lama jangka waktu operasional perusahaan, maka akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan dan kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* akan semakin tinggi (Ida dan Putu, 2016). Hasil penelitian profitabilitas yang dilakukan Almaidah Mahanani (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut Anisatuz Za'imah (2019) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Indonesia memiliki sumber daya alam dan cadangan batubara yang potensial terbesar di dunia, Indonesia berada di peringkat ke 5 setelah China, Amerika Serikat, India dan Australia dalam memproduksi batubara terbesar, dilansir dari laman The Daily Record, Jakarta (26/12/2020).

Kasus praktik penghindaran pajak yang pernah dilakukan oleh perusahaan sektor pertambangan di Indonesia seperti PT Adaro Energy yang merugikan Negara. PT Adaro Energy termasuk salah satu perusahaan batu bara terbesar di dunia, yang telah memindahkan keuntungannya dalam jumlah besar ke jaringan perusahaan luar negeri yang terus bertumbuh, yang telah ikut serta terhadap PT Adaro dalam menghindari atau meminimalisir pajak yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT. Adaro dilakukan dengan cara memperoleh keuntungan yang cukup besar dari perdagangan batu bara yang mereka tambang di Indonesia melalui anak perusahaannya yang berada di negara dengan yurisdiksi pajak yang rendah, Singapura (dimana mereka membayar pajak dengan tingkat rata-rata 10%) dan bukan di negara asalnya, yaitu Indonesia (dimana mereka membayar pajak dengan tingkat rata-rata 50%), dan memindahkan sebagian besar keuntungannya ke perusahaan terkait di Mauritius yang tidak ikut serta menjadi subjek pajak, hingga setidaknya tahun 2019 (<https://www.mongabay.co.id>. 2019).

Berdasarkan paparan latar belakang dan masalah tersebut penulis ingin menyusun penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019".

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti Kepustakaan (*Library Research*) Yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku- buku, artikel yang memiliki hubungan dengan penelitian ini sebagai landasan teori dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi atau dokumen. menurut Uma Sekaran (2013:130) dokumentasi menyangkut menonton, merekam, analisa yang direncanakan dan interpretasi perilaku, tindakan, atau peristiwa. Metode yang digunakan untuk mencari data – data atau informasi terkait pada website maupun situs – situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka – angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari

Laporan Keuangan perusahaan perbankan yang dirilis resmi oleh website Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2018.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Uma Sekaran (2013:113) Data Sekunder yaitu data primer yang telah diolah oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Uji T (T-test) adalah suatu pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji F merupakan suatu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan atau secara bersama-sama. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan umur perusahaan (X3) terhadap *tax avoidance* (Y) secara Simultan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan secara individual dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dari penelitian ini dapat disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji t

Coefficients		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,107	,172		,623	,536
	Profitabilitas	-,003	,001	-,467	-3,575	,001
	Ukuran Perusahaan	,011	,008	,167	1,387	,172
	Umur Perusahaan	,003	,002	,223	1,769	,083

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS v25

Dari tabel 1 diatas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian profitabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar  $-3,575 > t\text{-table } 2,01174$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,001$  dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Hal ini berarti  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Tax Avoidance*.

#### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,387 < t\text{-table } 2,01174$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,172$  dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Hal ini berarti  $H_2$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*.

#### 3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Hasil pengujian umur perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,769 < t\text{-table } 2,01174$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,083$  dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Hal ini berarti  $H_3$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*.

### Uji F

Dalam melakukan uji hipotesis alat uji yang dipakai selanjutnya adalah uji F-statistik. Untuk melihat tingkat signifikan variabel independen secara statistik, dan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji F dari penelitian ini dapat disajikan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Uji F**

ANOVAa		
Model	F	Sig.
1	10,941	,000b

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS v25

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F sebesar  $10,941 > F\text{-tabel } 2,80$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000$  dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  diterima, artinya profitabilitas, ukuran dan umur perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance*.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Profitabilitas (PROF), diperoleh nilai t sebesar  $-3,575 > t\text{-tabel } 2,01174$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,001$  dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan Signifikan lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_a$  diterima (Imam Ghazali). Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (PROF) berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan. Ditambah dengan penjelasan nilai Beta yang didapat sebesar  $-0,003$ . Jika nilai beta lebih besar dari  $0,00$  maka hal ini terdapat pengaruh pada variabel x terhadap Y (Sugiyono, 2016)

Sesuai dengan teorinya Profitabilitas (PROF) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya (Kasmir, 2016:201). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi ROA. ROA menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini didapatkan hasil dari perhitungan statistik bahwa pengaruh PROF terhadap *Tax Avoidance* yaitu berpengaruh signifikan,

Dengan kata lain seberapa persen pun PROF yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi *Tax Avoidance* secara signifikan, dikarenakan ROA pada Perusahaan pertambangan ini memiliki laba yang tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Agent dalam teori agensi akan berupaya untuk mengelola beban pajaknya agar tidak mengurangi kompensasi kinerja agent sebagai akibat dari berkurangnya laba perusahaan oleh beban pajak. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik dapat dikatakan akan

memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut akan terlihat untuk melakukan *tax avoidance* (Darmawan, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Rosadewinta (2016) dimana Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Profitabilitas dengan *Tax Avoidance*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $-1,387 < t\text{-table } 2,01174$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,172$  dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Hal ini berarti  $H_2$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Ditambah dengan penjelasan nilai Beta yang didapat sebesar  $0,011$ . Perusahaan besar pasti akan mendapat perhatian yang lebih besar dari pemerintah terkait dengan laba yang diperoleh, sehingga mereka sering menarik perhatian fiskus untuk dikenai pajak yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Tidak berpengaruhnya variabel profitabilitas ini disebabkan karena membayar pajak merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan. Perusahaan besar ataupun perusahaan kecil tentu akan selalu dikejar dan diawasi oleh fiskus apabila melanggar ketentuan perpajakan.

Dengan kata lain seberapa besar pun ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi *tax avoidance* secara signifikan, dikarenakan ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan ini memiliki total aset yang berbeda yang dimana terkadang tinggi dan terkadang rendah dari tahun ke tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Kristiana Dewi (2014) dan I Ketut Jati (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan menurut Ida Rahayu Rosadewinta (2016) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance.**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel umur perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,769 < t\text{-table } 2,01174$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,083$  dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Hal ini berarti  $H_3$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*. Ditambah dengan penjelasan nilai Beta yang didapat sebesar  $0,003$ . Artinya semakin lama jangka waktu operasional perusahaan tidak menjamin suatu perusahaan akan lebih cenderung melakukan *tax avoidance*, melainkan kesadaran taat membayar pajaknya semakin tinggi. Diikuti dengan peraturan dan sistem perpajakan yang terus diperbaharui maka kecenderungan melakukan *tax avoidance* pun menurun dikarenakan semakin kecil celah yang dapat digunakan untuk melakukan *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahel Wilianti Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

## **Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance* secara Simultan**

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar  $10,941 < F$ -tabel 2,80 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  diterima, artinya profitabilitas, ukuran dan umur perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan *tax avoidance*

Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,378. Hal ini berarti varians profitabilitas, ukuran dan umur perusahaan sebesar 37,8%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 37,8\% = 62,2\%$  dijelaskan oleh faktor - faktor lain selain variabel yang diteliti di atas. Hasil penelitian ini menunjukkan varians profitabilitas, ukuran dan umur perusahaan dapat menjelaskan secara simultan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ida Ayu Rosadewinta (2016) dimana profitabilitas, ukuran dan umur perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan umur perusahaan (X3) terhadap *tax avoidance* (Y) yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Profitabilitas (PROF), diperoleh nilai t sebesar  $-3,575 > t$ -tabel 2,01174 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . dikarenakan ROA pada Perusahaan pertambangan ini memiliki laba yang tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik dengan demikian akan memperoleh keuntungan dari insentif pajak serta kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut akan terlihat untuk melakukan *tax avoidance*.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Hal ini diperoleh nilai t hitung sebesar  $-1,387 < t$ -table 2,01174 dengan nilai signifikan sebesar 0,172 dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Perusahaan besar pasti akan mendapat perhatian yang lebih besar dari pemerintah terkait dengan laba yang diperoleh, sehingga mereka sering menarik perhatian fiskus untuk dikenai pajak yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Tidak berpengaruhnya variabel ini disebabkan karena membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan. Perusahaan besar ataupun perusahaan kecil pasti akan selalu dikejar oleh fiskus apabila melanggar ketentuan perpajakan.
3. Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar  $1,769 < t$ -table 2,01174 dengan nilai signifikan sebesar 0,083 dimana nilai signifikannya  $> 0,05$  semakin lama jangka waktu operasional perusahaan tidak menjamin suatu perusahaan akan lebih cenderung melakukan *tax avoidance*, melainkan kesadaran taat membayar pajaknya semakin tinggi. Diikuti dengan peraturan dan sistem perpajakan yang terus diperbaharui maka kecenderungan melakukan *tax avoidance* pun menurun dikarenakan semakin kecil celah yang dapat digunakan untuk melakukan *tax avoidance*.



4. Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Hasil uji F diperoleh nilai F sebesar  $10,941 < F$ -tabel 2,80 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Hasil ini membuktikan bahwa dengan melakukan penghindaran pajak, perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa penghematan kas, perseiaan dan modal yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil analisis determinasi pengujian pengaruh profitabilitas, ukuran dan umur perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 37,8%. sedangkan sisa nya sebesar  $100\% - 37,8\% = 62,2\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

## REFERENSI

- Agnes Sawir, 2015. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Agussalim Manguluang, 2016. Metodologi Penelitian, Universitas Ekasakti Press, Padang
- Agussalim Manguluang, 2016. *Statistik*. Universitas Ekasakti Press, Padang
- Annisa, 2017. Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. JOM Fekon. Vol. 4 No. 1. Februari (2017)
- Annuar, Hairul Azlan, Ibrahim Aramide Salihu dan Siti Normala Seikh Obid. 2014. Corporate Ownership, Governance, and Tax avoidance: An Interactive Effects. Procedia-Social and Behavioral Sciences. Vol. 164, 150- 160
- Amanda Dhinari Permata, Siti Nurlaela dan Endang Masitoh W. 2018. "Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance". Jurnal Akuntansi dan Pajak. 19(01), 2018.
- Almaidah Mahanani dan Kartika Hendra Titisari 2016, Ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan sales growth berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ardyansah, Danis. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). Skripsi, Universitas diponegoro, Semarang.
- Bambang Riyanto. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi. Keempat. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Basyaib, Fachmi. 2007. Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Brigham, F. Eugene & Houston, Joel F. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Jilid 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Chairil Anwar Pohan. 2013. Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan dan Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- David Wijaya, (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PT. Grasindo.
- Fanani, Zaenal. 2010. "Analisis Faktor-faktor Penentu Persistensi Laba". Surabaya: Universitas Airlangga
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS".Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harry. (2011). Akuntansi Perusahaan Dagang dan Jasa. Bandung: Alfa Beta.
- Hendriksen, Eldon S and Michel F Van Breda. (2002). Teori Akuntansi. Batam: Interaksara
- Hartono, Jogyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. BPFE.
- Irham Fahmi. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit: Alfabeta, Lampung
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, Slamet, 2014, Analisa Laporan Keuangan, Edisi IV, Liberty, Yogyakarta
- Prasojo, Lantip Diat, Riyanto. 2011, Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Method). Cet. 1. Bandung: Alfabeta 2011
- Torang, Syamsir. 2012. Metode Riset Struktur Dan Perilaku Organisasi. Bandung : Penerbit. Alfabeta.
- Ulum, Ihyaul, 2009. Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Cahyono, Deddy Dyas., et al. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan
- Yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013. Journal Of Accounting. Vol. 2 No. 3.
- Darmawan, I Gede Hendy dan Sukartha, I Made. 2014. Pengaruh penerapan corporate governance, Leverage, return on assets, dan ukuran Perusahaan pada penghindaran pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1. ISSN: 2302-8556.
- Dewinta, I. A. R. dan Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14, (No. 3), hal 1584-1613.
- Dwi Cahyadi Putra, I Gst Ln Ngr & Aryani Merkusiwati, Ni Ketut Lely. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio Pada Tax avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17.1. Oktober (2016): 690-714
- Dwilopa, D. E. (2016). "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, dan Perencanaan Pajak Terhadap Penghindaran Pajak". <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/8330>
- Dyrenge, S. D., M. Hanlon, and E. L. Maydew. 2010. The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance. The Accounting Review. 85(4): h:1163-1189.
- Eliyani. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan UkuranN Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak
- Handayani, Rini. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. Jurnal Akuntansi Maranatha, Vol. 10 No. 1.Hal:72-84.

- Hanlon, M., S. Heitzman (2010), A Review of Tax Research, *Journal of Accounting and Economics* (Forthcoming).
- Hardika, Nyoman Sentosa. 2007. Perencanaan Pajak sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. 3 (2): h:103-112.
- Hashemi Rodhian, Hanum. 2013. Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (ETR) Studi Empiris Pada BUMN yang Terdaftar Di BEI Selama Periode Tahun 2009 – 2011. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Laurensius Yoga Dwi Putra. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. Universitas Sanata Dharma.
- Maharani, I.G.A.C., Suardana, K.A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 9 (No. 2), hal 525-539
- Masri, I., dan D. Martani. 2012. Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin.
- McClure, Ross., Roman Lanis, Peter Wells, dan Brett Govendir. 2017. The impact of dividend imputation on corporate tax avoidance: The case of shareholder value. *Journal of Corporate Finance*
- Mulyani, Sri, Darminto dan Endang N.P, M.G Wi. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2012). *Jurnal PS perpajakan Universitas Brawijaya* Vol.6 No.2 ISSN : 2402-8543, hal 1- 9
- Nafis, Muhammad, Manik, Tumpal & Fatahurrzak. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Intensity, Sales Growth, Debt To Asset Ratio (DAR) dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal AKUNTANSI Universitas Maritim Raja Ali Haji*
- Ngadiman, dan Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, Vol 18, No 3, Halaman 408-421.
- Prakosa, 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram*. Lombok
- Richardson, Grant dan Lanis, Roman. 2007. Determinants Of The Variability In Corporate Effective Tax Rates And Tax Reform : Evidence From Australia. *Journal Of Accounting And Public Policy* , Vol. 26, Issue 6, 689-704
- Shinta Meilina Purwanti dan Listya Sugiyarti (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. ISSN:2541-061X 5 (3), 2017, 1625-1642
- Xynas, Lidia, 2011, Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970- 2010. The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance, *Revenue Law Journal*, 20-1.
- I Gst Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra, Ni Ketu Lely Aryani Merkusiwati. 2016, Pengaruh Komisaris *Independen*, *Leverage*, *Size* dan *Capital Intensity Ratio* Pada *Tax Avoidance* Skripsi. Universitas Udayana

- Ida Ayu Intan Dwiyantri dan Ketut Jati. 2019, Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. Skripsi. Universitas Udayana
- Situmorang, Prawira Putri C.I. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (ETR). Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Risma Azizah dan Regi Muzio Ponziani, 2017, Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI, Jurnal Bisnis dan Akuntansi ISSN: 1410-9875, Vol.19, 200-2011
- <https://www.idx.co.id>
- <http://www.worldstopexpotrs.com/top-nickel-exporters-by-country//> diakses 27 Desember 2020
- [www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id) diakses 05 Agustus 2021.